

Patroli Simpatik Cegah Gukamhut Polhut Perhutani Banyuwangi Barat Bersama LMDH

Salsa - SURABAYA.WARTAWAN.ORG

Mar 20, 2026 - 00:23



Banyuwangi Barat – Polhut Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat bersama Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Kidang Keling menggelar patroli simpatik dengan membagikan Sembilan bahan pokok (sembako) kepada masyarakat disekitar hutan yang bermata pencaharian sebagai penyadap (pinus dan kopal) serta tenaga tebangan di Desa Bangunsari, Kecamatan Songgo, Kabupaten Banyuwangi, pada Kamis (19/03/2026).

Kepala Perhutani (Administratur) KPH Banyuwangi Barat yang diwakili Asisten

Perhutani (Asper) Rogojampi, Adi Raharjo menjelaskan bahwa Patroli Simpatik dilakukan pihaknya adalah bentuk kegiatan patroli keamanan hutan yang mengedepankan pendekatan humanis, edukatif dan persuasif kepada masyarakat.

“Bertujuan untuk membangun dialog, memberikan imbauan dan meningkatkan keamanan hutan melalui pendekatan humanis dengan berinteraksi secara ramah, seperti menyapa masyarakat disekitar hutan dengan membagikan sembako,” tutur Adi.

“Sembako yang kita bagikan ini untuk masyarakat yang berkontribusi pada kegiatan pengelolaan hutan Perhutani dibidang produksi yaitu sadapan dan tebangan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja yang telah diberikan,” ujarnya.

Mas Hantono masyarakat disekitar hutan yang berprofesi sebagai penyadap pinus mengucapkan terimakasih atas kepedulian Perhutani yang telah memberikan sembako untuknya dan kawan kawan.

“Kami paham betul tentang fungsinya hutan bagi masyarakat karena tidak saja bermanfaat untuk lingkungan tapi juga secara ekonomi karena pekerjaan kami adalah penyadap untuk itu kami siap bersama Perhutani untuk menjaga hutan dengan prinsip hutan lestari masyarakat pasti sejahtera,” kata Mas Hantono.

Kordinator keamanan (Korkam) RPH Sroyo pokja Keamanan LMDH Kidang Keling, Purwoto mengatakan bahwa kegiatan patroli simpatik yang dilakukan melalui kegiatan Edukasi dan Preventif dengan memberikan edukasi terkait pentingnya fungsi hutan serta pesan-pesan tentang keamanan hutan dengan melibatkan masyarakat.

“Secara ringkas, patroli simpatik bertujuan mendekatkan polisi dengan masyarakat untuk menjaga eksistensi hutan melalui cara-cara yang sopan dan mendidik,” terang Purwoto.